

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu perkembangan bisnis di Indonesia ini semakin berkembang dan semakin ketat pula persaingannya. Banyak sekali perusahaan-perusahaan dari yang sudah besar hingga usaha kecil masyarakat, giat menjalankan bisnisnya. Sehingga diperlukan manajemen yang baik dari masing-masing perusahaan tersebut, agar bisnis tetap berjalan dan bahkan dapat mengalami kemajuan.

Manajemen bisa diartikan sebagai proses pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.¹ Dengan kata lain pada hakikatnya manajemen merupakan pengaturan segala hal yang ada di dalam sebuah organisasi tersebut baik itu pengaturan sumber daya manusia ataupun segala hal yang menyangkut kemajuan organisasi tersebut.

Selain itu, manajemen juga merupakan sebuah proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran.² Dari gambaran tersebut, terdapat aktivitas khusus dalam manajemen untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 27

² Aldila Septiana, *Pengantar Bisnis dan Manajemen* (Pamekasan: Duta Media Publising, 2016) hal.92

Dalam perkembangannya, gerakan manajemen ilmiah sebenarnya dimulai sekitar akhir abad yang lalu, di mana para insinyur amerika serikat dan eropa mencari dan mengembangkan cara-cara baru untuk mengelola perusahaan.³ Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan diantara individu dengan masyarakat. Adanya fungsi dan tanggungjawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.⁴

Dalam Islam ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen yaitu, kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal.⁵

Segala bentuk kegiatan manusia pastilah harus dimanajemen dengan baik termasuk salah satunya kegiatan produksi. Produksi berasal dari kata *production*, yang artinya membuat (*to produce*). Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan suatu barang, jasa atau kombinasinya melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.⁶

³ Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2007) hal. 3

⁴ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan: Suatu Pendekatan Kontemporer* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal. 149

⁵ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insane, 2003), hal.1

⁶ Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 1999), hal.3

Dalam kegiatan produksi, manajemen juga diperlukan untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi guna meningkatkan nilai dan benefit dari barang dan jasa yang dihasilkan agar efisien, melalui pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan orang-orang di dalam organisasi.⁷

Manajemen produksi atau sering juga disebut manajemen operasi telah ada sejak orang-orang mulai memproduksi barang ataupun jasa. Sehingga setiap manusia membuat suatu barang secara otomatis juga melaksanakan manajemennya. Manajemen produksi merupakan pengaturan dalam proses pengolahan suatu barang baku menjadi produk siap pakai. Pengaturan tersebut dimulai dari perancangan dan pengembangan produk, penentuan fasilitas-fasilitas produksi, perancangan proses produksi hingga perancangan dan pengelolaan tenaga kerja.

Islam sangat mendorong adanya kegiatan manajemen dan kegiatan produksi. Konsep produksi telah disebutkan Al-Quran surat Al-Hadid ayat 25 sedangkan konsep manajemen telah disebutkan dalam hadist nabi yang diriwayatkan imam muslim yang berbunyi sebagai berikut.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ. وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُوهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ. إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ.

Artinya :

⁷ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 199

Sungguh, kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan bukti yang nyata dan Kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah SWT mengetahui siapa yang menolong, (Agama-Nya) dan rasul-rasul-nya walaupun (Allah) tidak diliatnya. Sesungguhnya Allah maha kuat lagi maha perkasa.⁸

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا

الْقَتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ فَلْيُرْخَ دَبِجَتَهُ (رواه مسلم)

Artinya :

Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan carayang baik, pertajamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya. (HR. Muslim)⁹

Ekonomi Islam secara umum memberikan batasan-batasan tentang pelaksanaan manajemen produksi beedasarkan prinsip etika berproduksi, baik secara individu ataupun komunitas tertentu dengan tetap berpegang pada semua yang telah dihalalkan Allah SWT, tidak berlebih-lebihan sesuai kebutuhan dan tidak melewati batas.

Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang tidak mengenal antara halal dan haram. Tujuan prioritas kerja mereka hanya ingin mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya tanpa melihat apa yang mereka

⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Solo : Tiga Serangkai, 2013), hal. 541

⁹ Abdur Rohman dan Firman Setiawan, *Tahfidz Ayat Dan Hadist Iqtishody*, (Pamekasan : Duta Media Center, 2016), hal. 33

produksi itu memiliki manfaat atau bahkan berbahaya, berimplikasi baik ataupun buruk mereka kurang memperhatikan hal tersebut.

Dalam berproduksi, Islam juga mengatur etika untuk menjaga sumber daya alam karena ia merupakan nikmat dari Allah SWT kepada hamba-Nya. Dan setiap hamba wajib untuk mensyukurkannya, dan salah satu cara mensyukuri nikmat Allah SWT adalah dengan menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran dan kerusakan.¹⁰

Di Indonesia, manajemen produksi banyak diterapkan oleh perusahaan manufaktur ataupun usaha masyarakat kecil menengah khususnya di bidang *home industry* untuk memaksimalkan hasil produksinya. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur terdapat 6.825.931 UMKM. Di Bangkalan sendiri terdapat 166.768 UMKM salah satunya adalah UD. Budi Jaya¹¹. Adapun UD. Budi Jaya ini merupakan usaha industri rumahan atau sering disebut dengan *home industry*. *Home industry* ini bergerak di bidang pengolahan buah salak, karena Kabupaten Bangkalan merupakan termasuk salah satu penghasil buah salak terbesar di Indonesia.

UD. Budi Jaya ini terletak di Dusun Murkolat Timur Desa Keramat Kecamatan Kramat Kabupaten Bangkalan. *Home industry* ini terdiri dari beberapa warga yang memiliki kebun salak yang belum bisa maksimal dalam mengolah buah salak. Buah salak yang melimpah ruah saat ketika panen,

¹⁰ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insane Pres, 1997) hal. 117

¹¹ Data Statistik Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

membuat harga buah salak menurun dan sebagian tidak laku dijual sehingga banyak yang membusuk.

Melihat keprihatinan tersebut, Ibu Saniyah selaku perintis usaha ini sekaligus pimpinan dari Kelompok Tani Ambudi Makmur meminta bantuan kepada dinas setempat untuk pemecahan masalah tersebut. Akhirnya, dinas setempat memberikan pelatihan dan keterampilan untuk mengolah hasil kebun tersebut. Dodol dan sirup salak merupakan produk yang pertama kali di produksi. Akan tetapi, buah salak masih melimpah ruah dan masih berceceran di kebun salak ketika panen raya, akhirnya muncul ide untuk memproduksi varian baru yaitu, kurma, kismis, minuman segar salak dan yang sekarang sedang dikembangkan adalah saripati daun salak. Anggota kelompok tani ambudi makmur sampai saat ini terhitung terdapat 70 orang diantaranya 53 perempuan dan 17 orang laki-laki. Total luas kebun salak yang dimiliki seluas 27 Ha, dengan nama usaha UD. Budi Jaya.¹²

Dan lambat laun UD. Budi Jaya Bangkalan ini telah mempunyai 13 produk, meliputi kurma salak, kismis salak, coklat salak, dodol salak, kopi biji salak dan lain sebagainya. Selain itu, omset penjualan produknya sudah mencapai 10-20 juta perbulan.¹³

Melihat begitu banyaknya produk yang diproduksi oleh *home industry* tersebut, dan omset yang begitu cukup besar, perlu adanya manajemen yang

¹²<https://pnpmbangkalan.blogspot.com/2013/10/kelompok-tani-salak-ambudi-makmur.html> Diakses pada tanggal 26 Mei 2019.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Saniyah pada 30 Mei 2019 pukul 15. 28 WIB

baik agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu, penyesuaian faktor-faktor produksi yang baik juga menunjang keberhasilan dari produksi tersebut. Kemudian bagaimana pendapat Islam terhadap manajemen produksi yang dilakukan oleh *home industri* UD. Budi Jaya Bangkalan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus UD. Budi Jaya Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan)**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah Bagaimana manajemen produksi *home industri* olahan salak di UD. Budi Jaya Desa Kramat, Bangkalan dalam Perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk menganalisis manajemen produksi *home industri* olahan salak di UD. Budi Jaya Desa Kramat, Bangkalan dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang manajemen produksi *home industry* olahan salak UD. Budi Jaya di Desa Kramat, Bangkalan dalam perspektif ekonomi islam.
- b. Sebagai modal awal dalam mengolah teknik analisis, kerangka berfikir dan memperdalam kemampuan mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi dari pengolahan data yang menggunakan analisis tulisan.
- c. Sebagai pendorong peneliti untuk semakin memperkaya karyannya dalam kepenulisan.

2. Bagi Pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen produksi *home industry* olahan salak di UD. Budi Jaya Ds. Kramat, Bangkalan dalam perspektif islam sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.
- b. Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi ataupun kajian penelitian.

3. Bagi Instansi

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada pihak pengelola home industri untuk mengelola dan memanajemen produksi *home industry* olahan salak yang semakin baik dan sesuai dengan syariat islam.

4. Bagi Universitas

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi Islam.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan tambahan referensi. Beberapa karya ilmiah dan penelitian yang berhasil penyusun temukan terkait judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi berjudul “Efektifitas Manajemen Produksi Dalam Pengembangan Produk pada PT. Iga Bina Mix Pekanbaru Ditinjau menurut Ekonomi Islam” pada tahun 2013 oleh Rika Amriani. Skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan pada perusahaan, meningkat atau tidaknya penjualan tergantung pada bagaimana manajemen produksi, apakah efektif atau tidaknya dalam memproduksi beton jadi yang dipesan oleh konsumen. Upaya PT. Iga Bina Mix dalam peningkatan efektivitas manajemen produksi dalam pengembangan produk ada dua hal yaitu meningkatkan kualitas dalam proses produksi dengan cara perusahaan selektif memilih bahan baku, karena dalam pengolahan beton jadi PT. Iga Bina Mix mengolah 100% semen asli tanpa campuran, dan diuji kualitasnya di labor untuk menghasilkan produk yang bermutu dan

berkualitas. Selain itu, memperbaiki kinerja perusahaan dengan cara perusahaan berupaya membantu para pekerja untuk mewujudkan janji dan komunikasi yang baik.¹⁴

2. Skripsi berjudul “Manajemen Produksi Siaran Acara Akhlak Mulia Di Radio Unisi FM Yogyakarta” pada tahun 2011 oleh Yusuf Atok Pamungkas. Skripsi ini membahas proses manajemen produksi dalam suatu program acara, untuk menentukan terwujudnya keberhasilan program acara tersebut. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen penyiaran dalam acara Akhlak Mulia di Radio Unisi FM Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Dimana tahapan-tahapan dalam manajemen dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengarahannya sudah sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya. Seperti halnya proses pengorganisasian sudah sesuai struktural dan pada program siaran sudah terjalin kerjasama antar bagian teknis, narasumber dan penyiar dibawah pengawasan kepala bagian siaran.¹⁵
3. Skripsi berjudul “Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi di *Home Industry* Surya Jati Mekar Petambakan

¹⁴ Rika Amriana, *Efektivitas Manajemen Produksi Dalam Pengembangan Produk Pada PT. Iga Bina Mix Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013) hal.62

¹⁵ Yusuf Atok Pamungkas, *Manajemen Produksi Siaran Acara Akhlak Mulia Di Radio Unisi FM Yogyakarta*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011) hal. 67

Madukara Banjarnegara)” pada tahun 2014 oleh Nina Suciati. Skripsi membahas tentang manajemen produksi dari sebuah perusahaan yang mengutamakan kualitas sebagai keunggulan daya saing dalam dunia bisnis. Berdasarkan penelitian tersebut, perusahaan menerapkan proses produksi berdasarkan manajemen syariah, yang dikerjakan oleh sumber daya manusia yang mau bekerja keras dan mempunyai keahlian dalam bidang permebelan sehingga menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas untuk memberikan hal yang terbaik untuk kepentingan umat.

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan judul “Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus UD. Budi Jaya Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan)” yaitu, berfokus pada implementasi manajemen produksi yang dilakukan oleh UD. Budi Jaya dalam mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi guna meningkatkan nilai kualitas dan kuantitas produk. Selain itu, juga dalam rangka meningkatkan kualitas dan kepuasan konsumen. Sehingga dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, seperti manajemen dan produksi dalam Islam, manajemen produksi Islam dan *home industry*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Misalnya, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian yaitu UD. Budi Jaya dari segi sejarah, visi misi maupun struktur organisasi. Pada bab ini juga berisi jawaban dari rumusan masalah yang merupakan temuan dari penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.